

# **PENGARUH TAYANGAN MODERN MOMS TRANS7 TERHADAP POLA ASUH DEMOKRATIS PADA IBU RUMAH TANGGA**

**Nur Fadilah<sup>1</sup>**  
**Edy Sudaryanto<sup>2</sup>**  
**Fitri Norhabiba<sup>3</sup>**

## **Abstrack**

*Research seems to aim to find out the influence of the Modern Momsh program on the television station Trans7with the pololawasuhw democratic. The results showed the influence of the Trans7 Modern Mom variable on democratic parenting in housewives which was shown from the sig t test value under the real 0.05 rate, which means that there was a significant effect of Modern Moms impressions on the democratic parenting of research respondents. Correlation test results indicate a relationship of 0.896 which means there is a relationship of 89.6% of Modern Moms shows with democratic parenting. Based on the results of the study, it appears that television, especially the modern film, can give influence to viewers, so that it can be concluded that television is an effective medium in influencing viewers.*

**Keywords:** *democratic parenting, impressions, cultivation*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Modern Moms di stasiun televisi Trans7 terhadap pola asuh demokratis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Modern Mom Trans7 terhadap pola asuh demokratis pada ibu rumah tangga yang ditunjukkan dari nilai uji sig t dibawah tariff nyata 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari tayangan Modern Moms terhadap pola asuh demokratis responden penelitian. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan sebesar 0,896 yang berarti terdapat hubungan sebesar 89,6% dari tayangan Modern Moms dengan pola asuh demokratis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bagaimana televisi khususnya tayangan Modern Moms dapat memberikan pengaruh edukatif pada pemirsa, sehingga dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan salah satu media yang efektif dalam mempengaruhi pemirsa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori kultivasi dengan asumsi dasarnya yaitu terpaan media televisi yang terus menerus akan memberikan gambaran dan pengaruh pada persepsi permirsanya.

**Kata Kunci :** **pola asuh demokratis, tayangan, kultivasi**

---

<sup>1</sup>Nur Fadilah., alumni Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

<sup>2</sup>Edy Sudaryanto, dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

<sup>3</sup>Fitri Norhabiba, dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

## **Pendahuluan**

Tayangan televisi saat ini dikemas dalam berbagai macam program acara yang menarik. Tayangan yang disajikan tidak hanya menyuguhkan konten hiburan semata, melainkan juga turut menyuguhkan konten yang bernilai informasi dan pendidikan. Sebagaimana fungsi media televisi yakni penyalur informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur, dan fungsi mempengaruhi.

Berbagai program acara televisi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan baik dari segi bentuk, isi, format, kualitas dan intensitas siaran. Pada awal kemunculannya program televisi tidak berkembang seperti saat ini. Isi dan format siaran masih di tentukan oleh pemerintah dan aparatnya. Sedangkan saat ini kemunculan berbagai stasiun televisi swasta telah melahirkan program-program acara yang lebih variatif dan kreatif. Dalam hal jam tayang, program televisi awalnya masih dibatasi, tidak seperti sekarang yang mampu menayangkan hingga 24 jam setiap harinya. Hal tersebut mendorong munculnya berbagai jenis program acara seperti program acara berita, talk show, sinteron, musik, infotaimen, reality show, dan hal-hal lainnya yang diproduksi secara menarik, inovatif dan teknik penggarapan yang semakin berkualitas dengan harapan mampu memberikan tontonan yang layak bagi audience.

*Reality show* merupakan acara yang menarik untuk diteliti, program acara yang populer pada pertelevisian masyarakat Indonesia sejak tahun 2000 ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena kemunculannya hampir di seluruh stasiun televisi swasta Indonesia yang memiliki share dan rating yang tinggi seperti RCTI, TRANS7, TRANSTV, SCTV dan ANTV. *Reality show* merupakan jenis program tayangan yang menampilkan realitas atau kondisi kehidupan seseorang secara nyata tanpa adanya rekayasa. Kemudian disiarkan

melalui media televisi sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Tetapi *reality show* ini tidak hanya sekedar mengekpos tentang kehidupan seseorang bisa juga berupa informasi, kompetisi, pendidikan. Pada saat ini banyak sekali tayangan yang bergenre *reality show* di Indonesia yang saling berlomba-lomba untuk menarik perhatian masyarakat diantaranya yaitu tayangan *reality show* Modern Moms di Trans7.

Salah satu stasiun televisi yang saat ini menyajikan *reality show* adalah Trans7, yaitu tayangan Modern Moms yang merupakan salah satu acara tayangan berkategori informasi dan hiburan, selain itu juga merupakan program acara yang menginspirasi bagi ibu rumah tangga diantaranya ; pola mengasuh anak, perkembangan, kesehatan, gizi anak dan sesuatu hal yang sedang *trending* pada saat ini, dimana tayangan Modern Moms sangat dibutuhkan dalam kehidupan keluarga pada zaman yang semakin modern ini. Selain itu tayangan ini sangat mudah dipraktikkan, karena host menggunakan bahasa yang santai dan mudah dipahami, selain itu tayangan tersebut penuh dengan nuansa edukatif, sehingga program acara Modern Moms menjadi tayangan yang banyak menarik minat ibu rumah tangga.

Tayangan Modern Moms di tayangkan pada hari Sabtu dan Minggu pada pukul 08.00 hingga 08.45. dalam setiap episodenya, acara ini dipandu oleh beberapa pembawa acara yang berbeda-beda yaitu Mona Ratuliu, Astrid Tiar, Dian Ayu, Kamidia Rosdiati dan Donita. Pada setiap episodenya selalu manayangkan yang berhubungan dengan seputar informasi yang diperlukan ibu rumah tangga. Pada setiap tayangannya para host langsung mempraktikkan tentang topik yang pembasannya agar para audience mudah untuk mengikuti.

## **Metode**

Penelitian ini menguji dampak tayangan Modern Moms terhadap pola asuh demokratis pada ibu rumah tangga desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Ibu rumah tangga desa Kombangan dipilih karena memang fenomena terjadi di kalangan ibu rumah tangga yang ada di desa Kombangan.

Tipe penelitian adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini menguji 2 variabel

yakni tayangan Modern Moms (X) dan pola asuh demokratis (Y). Populasi pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang ada di Desa Kombangan. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* sebanyak 90 responden. Teknik analisis data dengan uji koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan dan dengan uji regresi linear untuk mengetahui pengaruh dua variabel tersebut.

## Hasil Penelitian

**Tabel 1. Correlations**  
Correlations

	X	Y
Pearson Correlation	1	.896**
Sig. (2-tailed)		.000
N	90	90
Pearson Correlation	.896**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut diatas terlihat hasil uji korelasi didapatkan nilai sig 0.000 nilai tersebut dibawah taraf nyata 0.05 yang artinya hubungan antara variabel X dengan Y signifikan. Sedangkan nilai pearson hasil penelitian sebesar 0.896 menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y sebesar 89,6%.

**Tabel 2 Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,971	1,314		6,066	0,000
	X	0,736	0,039	0,896	18,956	0,000

Beta constanta yaitu 7,971 yang artinya apabila tidak ada penambahan output dari variabel X maka nilai yang didapat adalah 7,971. Beta X didapat 0,736 sehingga dapat dinyatakan setiap penambahan 1 output pada X (tayangan Modern Moms)

akan meningkatkan pengaruh pola asuh demokratis pada responden sebesar 0,736 sebagaimana beta koefisien variabel X itu sendiri.

Hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan didapatkan hasil t

sebesar 18,956 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t tabel 1,662 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh dari tayangan Modern Moms terhadap pola asuh demokratis responden sebagai audience tayangan tersebut.

Adanya pengaruh tayangan modern moms terhadap pola asuh demokratis responden penelitian tidak hanya disebabkan oleh muatan tayangan yang edukatif saja, kualitas audio-visual sebagai *packaging* program juga memberikan daya tarik tersendiri dan membuat audiens terus memperhatikan dan secara intens menyaksikan tayangan modern moms dalam setiap jam tayangnya sebagaimana hasil penelitian yang telah penulis paparkan tersebut diatas. Kualitas tayangan yang baik dapat mempermudah pesan yang akan disampaikan disamping akan memperkuat pengaruh dari pesan itu sendiri pada pemahaman audiens tayangan tersebut. Seperti yang dinyatakan Burton (2008:36) menggambarkan bahwa audio visual sebagai sebuah kode atau konvensi yang dibuat dan dipahami secara mendasar yang berguna bagi keseluruhan tujuan suatu tayangan. Kualitas audio visual yang baik dalam tayangan modern moms diantaranya dengan adanya *grafis* atau elemen visual, seperti tulisan, bentuk, dan gambar yang cukup menarik dengan latar yang berbeda tiap segemennya. serta ditunjang dengan audio seperti adanya latar musik dalam beberapa segmen.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari tayangan modern moms diperkuat oleh hasil uji korelasi yang mendapatkan nilai R sebesar 0,896 sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2006) nilai R diatas 0,6 diartikan hubungan yang kuat antar variabel. Artinya tayangan modern moms memiliki hubungan yang kuat dengan pola asuh demokratis pada responden yang sekaligus audiens tayangan modern moms yang ditayangkan di TransTv.

Hasil temuan ini selaras dengan apa yang dinyatakan oleh Garbner (2002) melalui teori kultivasi, yaitu televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi itu belajar tentang masyarakat dan kultur dilingkungannya. Dengan kata lain, persepsi apa yang terbangun di benak pemirsa tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak pemirsa dengan televisi, pemirsa belajar tentang pengetahuan dimana salah satunya adalah pola asuh sebagaimana pada tayangan Modern Moms.

Pada akhirnya, pola asuh demokratis yang dipengaruhi oleh tayangan modern moms tersebut akan berdampak sangat baik bagi anak. Dimana anak-anak tumbuh dengan karakter yang terbuka dan memiliki kepercayaan diri yang baik dalam menyampaikan gagasan dan memutuskan suatu pilihan. Sebagaimana dinyatakan oleh Tridhonanto (2014:17) bahwa pola asuh demokratis akan membuat anak menjadi mudah bersahabat, dapat bekerja sama, sopan dan mampu mengendalikan diri dengan baik. Bagi orang tua, hal tersebut dapat membuat orang tua menjalin suatu hubungan yang baik dan mendapatkan respect dari anak-anak mereka karena merasa dihargai. Sedangkan tayangan modern moms sendiri telah berhasil menjalankan fungsi media secara umum yang memberika nilai-nilai, pengetahuan dan mempengaruhi audiens untuk menjadi lebih baik.

## **Pembahasan**

### **Teori Kultivasi**

Teori kultivasi (*Cultivation Theory*) ini bisa dikatakan menjadi salah satu teori yang digunakan untuk menjelaskan mengenai dampak media terhadap khalayak. kultivasi ini sendiri secara makna kata berarti menanam, dengan begitu bisa diartikan bahwa sebagai teori yang

menfokuskan pada proses penanaman nilai (Romli, 2016: 40).

Teori kultivasi pada awalnya hanya memfokuskan pada studi televisi dan khalayaknya, lebih tepatnya hanya memfokuskan pada kekerasan tayangan pada televisi. Namun seiring perkembangannya teori kultivasi ini digunakan untuk meneliti diluar tema kekerasan tersebut (Nuruddin, 2015: 167).

Teori kultivasi yang dilakukan oleh Gabner itu hanya mendekati pada dampak. Asumsi dasar dari teori ini adalah terpaan media yang terus menerus akan memberi gambaran dan dampak pada pemirsanya. Itu artinya selama audiens melakukan kontak dengan televisi maka audiens akan belajar penuh tentang lingkungan sekitar, mengubah persepsi mereka akan dunia dan bersikap tentang nilai-nilai (Romli, 2016: 41).

### **Komunikasi Massa**

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication* Berlo (dalam Wiryanti, 2005) mengartikan massa sebagai meliputi semua orang yang menjadi sasaran alat komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain dari saluran (Ngalimun, 2017: 89,90).

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang dilakukan melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum. (Effendy, 2007:79).

### **Modern Moms**

#### **Tayangan**

Modern Moms merupakan tayangan *reality show* yang ditayangkan di Trans7. Tayangan tersebut mengenai seputar informasi yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga. Selain itu tayangan ini juga sangat menarik, karena pada setiap episodenya tidak hanya membahas satu informasi saja, tetapi terkadang tiga sampai empat informasi, seperti cara membuat makanan yang menarik dan sehat, membuat permainan anak dari barang bekas, dan mengajarkan anak lebih kreatif.

### **Pola Asuh Demokratis**

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling berhubungan dengan tayangan yang akan diteliti. Pola asuh demokratis ini adalah pola asuh yang paling ideal dimana pola asuh ini adalah pola yang mengombinasikan dua pola asuh yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh bermisif. Perbedaannya pada penerapannya yaitu pada pola asuh demokratis orang tua dalam rangka membentuk kepribadian anak tersebut dengan cara bersikap rasional dan memprioritaskan kepentingan anak (Tridhonanto, 2014 : 16).

### **Ibu Rumah Tangga**

Menurut Joan, pengertian ibu rumah tangga sebagai wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhan di rumah. Sedangkan menurut pendapat Walker dan Thompson ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana atau tugas-tugas rutin. Menurut Fredian dan Maule ibu rumah tangga juga merupakan wanita yang mayoritas waktunya digunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak-anaknya

dengan pola asuh yang baik dan benar (Malau, 2015:11).

### **Penutup**

Trans 7 sebagai salah satu stasiun televisi yang memiliki program *reality show* Modern Moms yang memiliki muatan edukasi. Materi tayangan Modern Moms salah satunya adalah pola mengasuh anak, materi ini memaparkan bagaimana pola asuh demokratis sangat penting dan sesuai bagi tumbuh kembang anak masa kini.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang merupakan pemirsa tayangan Modern Moms terpengaruh dalam mendidik atau mengasuh anak anaknya, artinya program tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap responden. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi parsial yang mendapatkan nilai  $t$  sig 0,00 dimana nilai tersebut dibawah taraf nyata 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari tayangan Modern Moms terhadap pola asuh demokratis responden penelitian. Hasil uji korelasi juga menunjukkan adanya hubungan sebesar 0,896 yang berarti terdapat hubungan sebesar 89,6% dari tayangan Modern Moms dengan pola asuh demokratis. Nilai koefisien beta sebesar 0,96 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu output pada tayangan Modern Moms akan meningkatkan pola asuh demokratis sebesar 89,6%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bagaimana televisi khususnya tayangan Modern Moms dapat memberikan pengaruh edukatif pada pemirsa, sehingga dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan salah satu media yang efektif dalam memengaruhi pemirsa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori kultivasi dengan asumsi dasarnya yaitu terpaan media televisi yang terus menerus akan memberikan gambaran dan pengaruh pada persepsi pemirsanya. Artinya selama pemirsa melakukan kontak dengan televisi mereka akan belajar tentang hal hal yang

berbeda dan akan menambah bahkan mengubah persepsi mereka dan lingkungan sosialnya.

Saran untuk tayangan Modern Moms program Modern Moms terbukti memiliki pengaruh terhadap pola asuh demokratis. Hal ini merupakan kesuksesan program Modern Moms yang perlu ditingkatkan agar dapat terus memberikan manfaat bagi pemirsa sekaligus berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Saran untuk pemirsa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang sangat sesuai pada saat ini dimana anak lebih mudah mengakses informasi dan pengetahuan sebagai pembanding dari arahan yang diberikan oleh orang tua. Orang tua perlu meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh melalui tayangan Modern Moms agar mampu mengarahkan anak dengan tepat dengan adanya informasi dan pengetahuan didalam program tersebut.

Saran untuk peneliti selanjutnya variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada program Modern Moms. Sedangkan faktor atau variabel lain mungkin saja memiliki pengaruh terhadap suatu keputusan pola asuh demokratis seperti pendidikan dan lingkungan dan masih banyak lagi. sehingga perlu dipertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Al.Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia.
- Effendy, O. U. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Cetakan kesembilanbelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Romli, Khomsarial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta. PT Grasindo.  
Malau, Dahliyanti. 2015. Analisis Ketersediaan Sarana Pendidikan

Kecamatan Sidikalang. Skripsi.  
Medan : Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan